ABSTRAK

ANALISIS KESALAHAN MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN VERBA *AGARU* DAN *NOBORU* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG
(Studi Kasus Mahasiswa Tingkat III Tahun Ajaran 2008-2009
Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Komputer Indonesia)

Salah satu kendala yang dihadapi oleh pembelajar bahasa Jepang di Indonesia adalah *Ruigigo*. *Ruigigo* yaitu beberapa kata yang memiliki ucapan yang berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip. Dalam bahasa Jepang banyak *Ruigigo* yang sangat sulit untuk bisa dipadankan ke dalam bahasa Indonesia satu persatu. Contohnya *Noru*, *Agaru* dan *Noboru* yang mempunyai makna naik. Tetapi dalam penggunaannya tidak bisa digunakan dalam kalimat yang sama. *Noru* digunakan untuk naik kendaraan, *Agaru* digunakan untuk naik tangga sedangkan *Noboru* digunakan untuk naik pohon. Sehingga dengan perbedaan itu mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kata-kata yang bermakna *ruigigo*. Dengan dilatar belakangi oleh perbedaan tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Penggunaan Verba Agaru Dan Noboru dalam Kalimat Bahasa Jepang*".

Dalam penelitian ini, penulis akan mengukur seberapa besar kesalahan, faktor penyebab kesalahan dan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan metode Deskriptif. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data sekaligus, yaitu: tes dan wawancara. Maksud penulis menggunakan tes adalah untuk mengetahui seberapa besar kesalahan yang terjadi sedangkan wawancara bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesalahan.

Setelah menganalisis semua data dan melihat hasil yang di dapatkan dari seluruh penelitian, maka dapat penulis simpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesalahan paling banyak dalam penggunaan verba *noboru* sebesar 45,7% sedangkan kesalahan pada penggunaan verba *agaru* sebesar 25%. Kesalahan terjadi karena kurang pahamnya mahasiswa terhadap fungsi dari masing-masing verba tersebut. Hal itu disebabkan karena dua faktor *error* yaitu: faktor internal antara lain mahasiswa menganggap materi yang diterima sulit dan tidak adanya motivasi dari diri sendiri. Faktor eksternal yaitu materi yang terlalu sulit, kurang lengkapnya sarana dan prasarana belajar, kurangnya penjelasan dan pemberian materi dari dosen.

Hasil akhir dari penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dengan cara banyak membaca kalimat-kalimat bahasa Jepang, belajar dan berlatih, mencari sumber-sumber referensi dan banyak bertanya kepada dosen dan teman.

ABSTRACT

THE ANALYSIS ERRORS STUDENT USING VERBA AGARU AND NOBORU IN JAPANESE SENTENCES

One of the obstacles faced by Japanese learners in Indonesia is Ruigigo. Ruigigo is the few words that have a different speech, but have very similar meanings. In many Japanese Ruigigo which is very difficult to be able to Indonesian items. For example Noru, Agaru and Noboru have increased significance. But in it s use can not be used in the same sentence. Noru used to ride the vehicles, Agaru used to ascend the stairs while Noboru used to ascend the tree. So that the differences that students have difficulties in using the word that means ruigigo. Hence, a research to discover the analysis errors student using verba agaru and noboru in Japanese sentences.

In this research, author will measure how big a errors, factors and causes of errors are made by the students using the methods Descriptive. On this research the author uses two techniques of collecting data at a time, namely: a test and interview. Purpose is the author using the test to find out how big a mistake that occurred while the interviews aimed to find out the factors are difficult affecting errors.

After analyzing all the data and see the results of all the available research, the author can conclusion that students have at most an errors in the use of verba noboru of 45.7% while the errors on the use of verba agaru of 25%. An error occurred because the less understand students to the function of each of these verba. This is caused by two factors, namely error: internal factors, among others, students who received the material difficult and the lack of self-motivation. External factors, namely the material that is too difficult, lack of full facilities and infrastructure study, and lack of explanation of the material from the lecturers.

The end result of this research, students can be expected to improve the way students learn to read the sentence-a lot of Japanese sentences, study and practice, searching for sources of reference and ask a lot of friends and lecturers.

要旨

動詞「あがる」と「のぼる」の用法における学生の誤用分析

日本語の品詞分類は10に分かれている。それは、動詞、形容詞、形容動詞、名詞、福祉、連体詞、接続詞、感動詞、助動詞、上司ということである。1 つの中に動詞である。ふつはインドネシア語中に、動詞は何にか状況を使うことがである。しかし、日本語の言語では、いくつかの言葉があるように聞こえる音声を別の言葉の意味は非常に似ている類義語ということである。類義語の使用が多いである。

この研究は「DESKRIPTIF」という方法を使用する。テストとインタービューという二つの研究の道具を使用し、テストが学習者の誤りにおける誤用形を知りに行い、インタービューが学習者の誤りにおける誤用系とその誤用に対する影響する要素を知りに行う。

研究のポプレーションとサンプレはインドネシア.コンピューター. 大学の日本語学科の 2006ー2007学生の三年生で 10人である。データの収集の方法は文献調査で、あがるとのぼるを問題にしている。インタービューで用いる。

筆者は以上の解説に従って、次のように結論を述べる。あがるを学習するには使用の誤用になると答えた学習者は25％である。のぼるを学習するには使用の誤用になると答えた学習者は45，8％である。学習者のあがるとのぼるの平均点が35，4%である。

インタービューによって、誤りにおける誤用は次の要素に原因される。内部の要素を学習するにはそれは困難、集中力の欠如の授業を受けている時点で考えられている素材は、自己のモチベーションの欠如。

外部の要素を学習するには施設やインフラの少ない完全な研究と、講師からの資料の説明の欠如。本研究の結果、学生生徒、リファレンスの源を探しては、文日本語の文章の多くは、研究と実践を読んで、たくさんの友人や講師の依頼を学ぶ方法の改善に期待することができる。